

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kecamatan Adipala adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Cilacap yang berbatasan langsung dengan Samudera, hal ini menyebabkan Kecamatan Adipala mengalami dampak dari pergerakan air laut akibat kedekatannya dengan lautan. Pantai Cemara Sewu, yang terletak di wilayah ini, menghadapi ancaman dari gelombang tinggi yang dapat menyebabkan abrasi pantai. Abrasi ini menimbulkan masalah utama di sepanjang pesisir pantai seperti kerusakan tambak udang dan tempat usaha makanan milik penduduk desa, yang bergantung pada pariwisata Pantai Cemara Sewu. Abrasi menyebabkan garis pantai mundur, merusak tambak dan lahan pertanian di sepanjang pantai, serta mengancam infrastruktur dan bangunan yang berdekatan dengan laut, baik untuk keperluan wisata maupun permukiman (Yusri, 2020).

Abrasi dapat menyebabkan perubahan garis pantai, yang merupakan proses dinamis dan berkelanjutan pada wilayah pesisir. Perubahan ini meliputi pengikisan badan pantai (abrasi) dan penambahan badan pantai (sedimentasi atau akresi) (Yazalia *et al.*, 2020). Kawasan pesisir di Kecamatan Adipala mengalami dampak abrasi yang cukup serius terutama di lokasi penelitian yaitu kawasan wisata Pantai Cemara Sewu. Dampak tersebut menyebabkan berbagai masalah, seperti hilangnya tempat usaha warung milik warga, kerusakan lahan pertanian, penurunan pendapatan dan hilangnya mata pencaharian, yang secara langsung mempengaruhi kualitas hidup masyarakat.

Wilayah pesisir seperti pada sektor wisata, pertanian dan tambak merupakan mata pencaharian yang bergantung pada sumberdaya alam. Pengaruh abrasi yang terjadi di pantai cemara sewu sangat signifikan terutama pada sektor wisata, adanya abrasi pantai yang sangat kuat membuat kerusakan pada tempat usaha warung makanan milik masyarakat desa yang signifikan dimana lebih dari setengah usaha warung makan masyarakat luluh lantah akibat abrasi pantai. Kerusakan yang terjadi diakibatkan dari proses pasang air laut dan intensitas gelombang tinggi yang terus menerus sehingga bangunan mengalami kerusakan yang parah (Damaywanti, 2013).

Pemberdayaan masyarakat sebenarnya merupakan wujud misi pemerintah untuk memberdayakan, karena berfungsi untuk membekali masyarakat dengan keterampilan untuk menjaga kelestarian lingkungan tempat mereka tinggal (Julis, 2016). Dari penjelasan itu, tampak bila partisipasi masyarakat belum efektif dalam mengatasi abrasi di Pantai Cemara Sewu, Kecamatan Adipala. Seharusnya, penanggulangan abrasi yang dilakukan pemerintah harus melibatkan partisipasi masyarakat agar upaya pelestarian lingkungan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah dijabarkan maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak abrasi pesisir pantai terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat dan kerusakan lingkungan di sekitar pesisir pantai cemara sewu?
2. Bagaimana dampak abrasi pesisir pantai terhadap kerusakan lingkungan di sekitar pantai cemara sewu Kecamatan Adipala?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah didapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak abrasi pantai terhadap keadaan sosial ekonomi Masyarakat dan kerusakan lingkungan di pantai cemara sewu Kecamatan Adipala.
2. Mengetahui dampak abrasi pesisir pantai terhadap kerusakan lingkungan di sekitar pantai cemara sewu Kecamatan Adipala

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada bidang Geografi Kebencanaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberi pengetahuan bagi masyarakat Kecamatan Adipala mengenai bahaya mendirikan usaha di kawasan rawan bencana abrasi pantai.
  - b. Memberi pengetahuan dampak yang akan timbul dari bencana Abrasi Pantai pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat.